

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang pengetahuan pendonor terkait donor darah pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini difokuskan pada deskripsi dan analisis data berupa informasi kuantitatif atau statistik. (Sugiyono, 2019).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul yang berlokasi di Komplek Lapangan Dwi Windu, Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1, Babadan, Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan berlangsung pada 08 Agustus tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo, (2018) populasi merujuk pada keseluruhan obyek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek adalah seluruh individu yang berperan sebagai pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul pada tahun 2022 yang berjumlah 5.805 pendonor. Ini mengimplikasikan bahwa setiap bulannya terdapat rata-rata 483 pendonor yang berpartisipasi dalam kegiatan pendonoran di unit ini.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan subjek/objek yang

saat itu secara kebetulan berada di tempat penelitian (Notoatmodjo, 2018). Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N \cdot e^2)$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$e^2$  = nilai estimasi besar kesalahan (15%)

Total responden yang akan diambil:

$$n = 5805 / (1 + (5805 \times (0,15)^2))$$

$$n = 5805 / (1 + (5805 \times 0,0225))$$

$$n = 5805 / 131,6$$

n = 44,11 dibulatkan menjadi 44 sampel.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah para pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul yang telah menerima pesan pengingat mengenai donor darah. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode *accidental* sampling, yang berarti proses pemilihan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang secara kebetulan memenuhi kriteria waktu untuk melakukan donor darah.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah penilaian tentang pengetahuan mengenai donor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul, dan karakteristik responden meliputi jenis kelamin, rentang usia, pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan, riwayat donor, informasi donor dan media informasi donor.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Pengetahuan Tentang Donor Darah</b>	Informasi dan pemahaman tentang donor darah yang	Kuesioner	1. Baik: 76% - 100% 2. Cukup: 56% - 75% 3. Kurang: <56%	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	diketahui oleh pendonor			
<b>Jenis Kelamin</b>	Perbedaan struktur anatomi dan fisiologi yang dapat terlihat dari luar	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
<b>Usia</b>	Waktu yang terlewat sejak kelahiran	Kuesioner	1. Remaja (17-25 th) 2. Dewasa (26-45 th) 3. Lansia (46-65 th)	Nominal
<b>Pendidikan Terakhir</b>	Pendidikan terakhir yang telah ditempuh pada saat pengambilan data	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma 5. Sarjana	Nominal
<b>Riwayat Donor</b>	Riwayat yang menyatakan seseorang pernah melakukan donor darah	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
<b>Informasi donor</b>	Riwayat mendapatkan informasi tentang donor darah	Kuesioner	1. Pernah 2. Tidak Pernah	Nominal
<b>Media Informasi Donor</b>	Media yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang donor darah	Kuesioner	1. Cetak 2. Facebook 3. Penyuluhan 4. TV 5. Instagram 6. Teman	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk menghimpun data mengenai pemahaman pendonor darah tentang proses donor darah. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjenis tertutup artinya telah diatur sebelumnya jumlah item pertanyaan, variasi jawaban yang tersedia, serta cara respon yang diberikan. Pendonor darah yang menjadi responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pemahaman mereka terkait situasi sebenarnya (Wiyoko, 2012).

Kuesioner adalah alat penting dalam penelitian ini, yang dirancang untuk mengukur pengetahuan dan persepsi pendonor tentang donor darah. Kuesioner tertutup dipilih karena memungkinkan untuk mengumpulkan data yang lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Setiap pertanyaan dalam kuesioner telah

dirancang dengan cermat untuk mencakup aspek-aspek penting dari pengetahuan tentang donor darah.

Selain itu, kuesioner tertutup juga memungkinkan untuk membandingkan respons pendonor secara lebih efektif. Alternatif jawaban yang sudah ditentukan membantu meminimalkan potensi interpretasi yang berbeda dari pertanyaan yang sama. Hal ini sangat penting untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas data yang diperoleh dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian Ainunnisa (2021)

## 2. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyajian serangkaian pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pandangan dan pengalaman mereka (Sugiyono, 2019).

Penggunaan data primer memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari sumbernya, dalam hal ini adalah para pendonor darah yang menjadi subjek penelitian. Hal ini penting karena data primer dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam dan akurat tentang pengetahuan mereka terkait donor darah.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini akurat dan dapat memberikan informasi yang valid, maka dilakukan empat tahapan dalam metode pengolahan. Tahapan-tahapan ini meliputi *Editing*, *Coding*, *Input Data*, dan *Cleaning*.

#### a. Tahap Pengeditan (*Editing*)

Dalam proses pengolahan data, tahap penyuntingan (*editing*) dilakukan. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memeriksa data yang telah terkumpul dari kuesioner yang diisi oleh responden.

b. Penilaian (*Scoring*)

Dalam langkah ini, data dinilai dengan memberikan skor pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan responden. Peneliti akan memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 23, sementara skor minimal adalah 0. Berdasarkan skor yang diperoleh tingkat pengetahuan responden akan dibagi menjadi tiga kategori:

- 1) Tingkat Pengetahuan Baik (76 – 100%): Skor 18-23
- 2) Tingkat Pengetahuan Cukup (56 - 75%): Skor 13-17
- 3) Tingkat Pengetahuan Kurang (<56%): Skor 0-12

c. Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap coding, tindakan dilakukan untuk memberikan tanda atau kode pada data hasil pencatatan dari pendonor darah. Kode ini akan mengidentifikasi tingkat pengetahuan responden dalam tiga kategori:

- 1) Tingkat Pengetahuan Baik diberi kode = 1
- 2) Tingkat Pengetahuan Cukup diberi kode = 2
- 3) Tingkat Pengetahuan Kurang diberi kode = 3

d. Memasukkan Data (*Input Data*):

Tahap input data melibatkan proses memasukkan data ke dalam bentuk tabel. Peneliti akan memasukkan hasil-hasilnya ke dalam media, seperti komputer, yang memungkinkan data untuk lebih mudah dikelola dan diolah.

e. Pembersihan Data (*Cleaning*):

Tahap pembersihan data (*cleaning*) melibatkan pengecekan ulang terhadap hasil data yang telah dimasukkan ke dalam komputer. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendeteksi potensi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data yang dimasukkan. Jika ditemukan kesalahan atau inkonsistensi, peneliti akan mengoreksi data agar kualitas dan integritas data tetap terjaga.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini dengan cermat, penelitian akan mampu menghasilkan data yang lebih akurat, terstruktur, dan dapat diandalkan. Kualitas data yang baik adalah dasar penting dalam analisis yang tepat dan mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan kepercayaan diri.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis data melalui pendekatan Univariat yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi mendalam terhadap setiap variabel penelitian yang ada. Proses analisis ini biasanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari masing-masing variabel yang meliputi riwayat donor, informasi donor, media informasi, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pengetahuan pendonor. Analisis penelitian ini menggunakan *Ms. Excel*.

### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada metode evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran seperti kuesioner benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Uji validitas memiliki tujuan untuk mengukur apakah alat pengukur tersebut sah atau valid dalam mengukur konsep yang ingin diukur. Pada kuesioner ini digunakan uji validitas berfungsi untuk menilai sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mampu mencerminkan aspek yang dimaksud oleh kuesioner tersebut.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada suatu proses evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur seperti kuesioner dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengukur tersebut dapat digunakan secara konsisten untuk mengumpulkan data yang valid. Uji reliabilitas biasanya menggunakan metode *alpha Cronbach* yang mengukur tingkat konsistensi butir pertanyaan dalam alat pengukur. Jika nilai *alpha Cronbach* mencapai setidaknya 0.60

maka alat pengukur dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang cukup baik. (Sabdia, 2013). Penelitian ini mengadopsi kuesioner Ainunnisa (2021), dengan nilai  $r=0,85$ , sehingga dikatakan valid dan reliabel.

## I. Etika Penelitian

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed consent* mencerminkan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden penelitian. Tindakan *informed consent* dilakukan setelah penjelasan lengkap tentang tujuan dan proses penelitian diberikan kepada responden serta mereka bersedia untuk menjadi bagian dari penelitian tersebut.

*Informed consent* merupakan langkah etis yang penting dalam dunia penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu yang menjadi responden memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan, metode, dan potensi risiko serta manfaat dari penelitian. Tindakan ini juga memastikan bahwa mereka memberikan izin secara sukarela tanpa tekanan atau paksaan.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti memilih untuk tidak mencantumkan nama lengkap dari individu yang menjadi objek penelitian. Sebagai gantinya digunakan kode berupa inisial nama subjek. Tindakan ini memiliki tujuan utama dalam menjaga privasi dan kerahasiaan data yang terkait dengan subjek penelitian.

### 3. *Beneficient* (Manfaat)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh para pendonor mengenai proses donor darah. Data yang diperoleh dari penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sumbangan berharga dalam perkembangan pengetahuan yang berkaitan dengan donor darah, terutama di lingkungan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Bantul.

### 4. *Ethical Clearance* (EC)

Peneliti menggunakan EC dari Lembaga etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/468/KEP/VIII/2023.

## J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Perencanaan pelaksanaan dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil oleh peneliti, yaitu:

1. Persiapan
  - a. Menentukan Judul Karya Tulis Ilmiah yang akan diusulkan.
  - b. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan studi pendahuluan di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - c. Melakukan studi pendahuluan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Bantul.
  - d. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah yang komprehensif.
  - e. Melakukan pemeriksaan plagiarisme sebelum menghadapi ujian proposal Karya Tulis Ilmiah.
  - f. Menjalani proses ujian proposal Karya Tulis Ilmiah untuk mendapatkan persetujuan dan masukan.
2. Pelaksanaan
  - a. Pengajuan *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - b. Pengajuan surat izin penelitian di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - c. Melakukan pengambilan data di UDD PMI Kabupaten Bantul.
  - d. Pengolahan dan analisis data.
3. Penyusunan Laporan
  - a. Penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah.
  - b. Cek plagiarisme sebelum ujian hasil KTI.
  - c. Ujian hasil KTI.
  - d. Memperbaiki laporan KTI sesuai dengan masukan penguji.
  - e. Cek plagiarisme final.
  - f. Penjilidan dan pengumpulan KTI.